

**MAKNA HARMONIS DALAM BERKELUARGA MENURUT
KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CANDI
LARAS SELATAN KABUPATEN TAPIN**

TESIS

**OLEH
MUHAMMAD JAIDI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2022**

**MAKNA HARMONIS DALAM BERKELUARGA MENURUT
KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CANDI
LARAS SELATAN KABUPATEN TAPIN**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Oleh

**MUHAMMAD JAIDI
NIM 180211050128**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Jaidi

NIM : 180211050128

Tempat/Tanggal Lahir : Pabaungan Pantai / 12 Oktober 1993

Fakultas/Program : Hukum Keluarga / Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “MAKNA HARMONIS DALAM BERKELUARGA MENURUT KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN KABUPATEN TAPIN” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 04 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD JAIDI

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

772/Uin.14/IV/UPM-BP/07/2022

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi tumitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Jaidi
NIM : 180211050128
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : MAKNA HARMONIS DALAM BERKELUARGA MENURUT KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN KABUPATEN TAPIN

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 1 Juli 2022

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

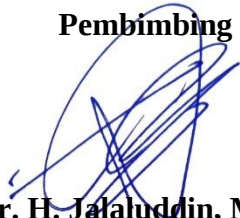
PERSETUJUAN

MAKNA HARMONIS DALAM BERKELUARGA MENURUT KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN KABUPATEN TAPIN

**Muhammad Jaidi
180211050128**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Dewan Penguji.**

Pembimbing I,



Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.

Pembimbing II,



Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA.

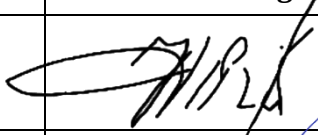
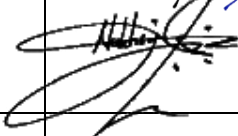
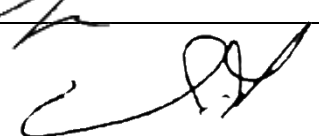
PENGESAHAN

MAKNA HARMONIS DALAM BERKELUARGA MENURUT KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN KABUPATEN TAPIN

Muhammad Jaidi
180211050128

Telah Diujikan Pada Hari Selasa Tanggal 19 Juli 2022

Dewan Penguji :

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Hj. Wahidah, MHI	
2	Dr. H. Jalaluddin, M.Hum.	
3	Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA.	
4	Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.Hk	

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Muhammad Jaidi, 180211050128. “MAKNA HARMONIS DALAM BERKELUARGA MENURUT KEPALA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CANDI LARAS SELATAN KABUPATEN TAPIN”. Tesis. Di bawah bimbingan Bapak Dr. Jalaluddin, M.Hum. (1) dan Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA. (2) Program Studi Hukum Keluarga, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: Makna Harmonis Dalam Berkeluarga

Harmonis dalam berkeluarga adalah keinginan bahkan impian bagi setiap pasangan suami istri, namun dalam menjalani hubungan berkeluarga dipenuhi dengan berbagai macam problematika, yang kemudian akan berhadapan dengan seorang Kepala Kantor Urusan Agama untuk diberikan bimbingan keluarga sakinah. Dalam memberikan bimbingan keluarga sakinah dipengaruhi oleh suku, adat, ras, agama, ataupun budaya, oleh karena setiap Kepala Kantor Urusan Agama pastilah memaknai harmonis dalam berkeluarga dengan berbeda-beda namun dengan tujuan yang sama untuk memperbaiki hubungan pasangan suami istri agar terjaga keharmonisan dalam berkeluarga. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin dalam memaknai harmonis dalam berkeluarga mendasari keilmuan, pendapat tokoh-tokoh agama, dan istilah-istilah dari bahasa Banjar.

Tujuan dalam penelitian adalah untuk menemukan makna harmonis dalam berkeluarga berdasarkan kajian Islam dan menurut Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin sebagai salah satu kontribusi ilmu pengetahuan dengan harapan serta manfaat bagi setiap insan.

Metode penelitian menggunakan penelitian hukum empiris dilengkapi dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, kemudian mengolah dan mengklasifikasikan data dan disajikan secara kualitatif lalu menganalisis dengan pendekatan sosiologi hukum dan psikologi hukum.

Dari hasil penelitian dilapangan ditemukan dengan istilah 4 (empat) *ras* ciri-ciri keluarga yang bahagia yaitu pertama *Maras* yakni kasih sayang, kedua *Waras* (rasional) yakni masuk akal dalam rumah tangga janganlah terlalu memakai perasaan dan nafsu secara berlebihan ketika terjadi pertengkaran salah satu dari pasangan haruslah dapat mengalah untuk meredakan pertengkaran, ketiga *Baras* (beras) yakni tentang perekonomian untuk kebutuhan pangan, keempat *Karas* (keras) yakni kemampuan untuk kebutuhan biologis, tidak lemah syahwat.

ABSTRACT

Muhammad Jaidi, 180211050128. "THE HARMONIOUS MEANING OF HAVING A FAMILY ACCORDING TO THE HEAD OF THE RELIGIOUS AFFAIRS OFFICE OF CANDI LARAS SELATAN DISTRICT, TAPIN REGENCY". Thesis. Under the guidance of Mr. Dr. Jalaluddin, M.Hum. (1) and Mr. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA. (2) Family Law Study Program, Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Keywords: The Meaning of Harmony in a Family

Harmony in a family is a desire and even a dream for every married couple, but in living a family relationship filled with various kinds of problems, who will then face a Head of the Religious Affairs Office to be given *sakinah* family guidance. In providing guidance to the *sakinah* family, it is influenced by ethnicity, custom, race, religion, or culture, because each Head of the Office of Religious Affairs must interpret harmony in having a family differently but with the same goal of improving the relationship between married couples so that harmony is maintained in the family. The Head of the Religious Affairs Office of Candi Laras Selatan District, Tapin Regency, in interpreting harmony in having a family, underlies science, religious opinions, and terms from the Banjar language.

The purpose of the study was to find a harmonious meaning in having a family based on Islamic studies and according to the Head of the Religious Affairs Office of Candi Laras Selatan District, Tapin Regency as one of the contributions of science with hopes and benefits for everyone.

The research method using empirical legal research is complemented by interview and documentation data collection techniques, then processing and classifying the data and presented qualitatively and then analyzing with the approach of legal sociology and legal psychology.

From the results of research in the field, it was found that with the term 4 (four) races the characteristics of a happy family, namely first *Maras*, namely affection, secondly *Waras* (rational) which is reasonable in the household do not overuse feelings and passions when there is a quarrel, one of the couples must be able to give in to reduce quarrels, the third *Baras* (rice) which is about the economy for food needs, the fourth *Karas* (hard) i.e. the ability to biological needs, not weak *shahwat*.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى
آله وصحبه أجمعين وتابع التابعين إلى يوم الدين أما بعد

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw. beserta keluarga para sahabat dan pengikut setia beliau hingga akhir zaman.

Proses penyusunan tesis dengan judul “**Makna Harmonis Dalam Berkeluarga Menurut Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin**” ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan dan bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd. Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menyetujui dan mengesahkan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. dan Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA. Sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Para dosen dan asisten dosen Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan selama

perkuliahan dan memberikan dorongan dalam penyusunan tesis ini, juga kepada para karyawan dan karyawan yang telah banyak memberikan pelayanan administrasi, serta petugas perpustakaan dan teman-teman seangkatan yang berkenan memberikan dorongan, semangat, kritik, dan saran penyelesaian penelitian tesis ini.

4. Bapak Jamadin Nor selaku Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin yang telah bersedia meluangkan waktunya sebagai informan dalam penelitian tesis ini.

Atas segala partisipasinya penulis tidak dapat membalas kecuali berdo'a semoga Allah swt. berkenan memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis, bagi keluarga, masyarakat, dan instansi terkait. Aamiin.

Banjarmasin, 04 Juli 2022

Penulis

TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini, menggunakan Pedoman Karya Ilmiah edisi tahun 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	H
12.	س	:	S	27.	ه	:	W
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini

tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûtah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmîah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهَرَةُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan	iii
Halaman Bukti Bebas Plagiasi	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Pengesahan	vi
Halaman Abstrak	vii
Halaman Kata Pengantar	ix
Halaman Transliterasi	xi
Halaman Daftar Isi	xv
Halaman Daftar Gambar	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikasi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II HARMONIS DALAM BERKELUARGA DAN KANTOR	
URUSAN AGAMA	14
A. Harmonis Dalam Berkeluarga	15
B. Kantor Urusan Agama	56
C. Kerangka Berpikir	63
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	65
B. Lokasi Penelitian	66
C. Subjek dan Objek Penelitian	67
D. Data dan Sumber Data	67
E. Teknik Pengumpulan Data	69
F. Teknik Analisis Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Temuan Umum Penelitian	73
B. Pembahasan	80
C. Analisis	95
BAB V PENUTUP	124
A. Simpulan	124
B. Rekomendasi	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Jarak tempuh kediaman Kepala KUA ke KUA Kecamatan	73